

Perancangan Sistem Informasi Human Resources Pada PT. Indonesia Koito

Dedi¹, Hilmi Fuad², Ayat Setiawan³

^{1,2}Dosen STMIK Bina Sarana global, ³Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : ¹dedi@stmikglobal.ac.id, ²hilmifuad@stmikglobal.ac.id

Abstrak— Dalam era globalisasi dan teknologi dewasa ini, penggunaan komputer merupakan salah satu alat teknologi informasi yang sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan terutama dalam menyajikan informasi dan pengambilan keputusan. Dalam aktifitasnya PT.Indonesia Koito membuat laporan Data Karyawan, *Attendance*, maupun *payroll* belum menerapkan sistem komputerisasi secara optimal. Dalam menyajikan laporan tersebut penggunaan komputer hanya sebatas pengetikan seluruh data riwayat kepegawaian yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan aplikasi Ms-Word dan Ms-Excel, sehingga didalam menghasilkan seluruh laporan yang akurat dan tepat relatif lama, tidak fleksibel serta kurang lengkapnya laporan yang dihasilkan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi manajemen khususnya dalam pengolahan data Karyawan, *Attendance* yang berujung pada *Payroll system* dengan memanfaatkan suatu alat elektronik *data processing* yaitu komputer dengan cara merancang suatu perangkat lunak aplikasi *Human Resources* untuk membantu dalam memproses, mengolah data karyawan sehingga dengan menggunakan sistem komputerisasi permasalahan di atas dapat dikurangi, selain itu dapat meningkatkan aktifitas manajemen serta menambah motifasi kerja khususnya dalam informasi data karyawan, *attendance*, dan *payroll system* sehingga data yang diperlukan dari yang berhubungan dengan hal tersebut dapat diketahui dengan cepat.

Kata kunci—sistem informasi, *human resources*, *attendance*, *payroll system*.

I. PENDAHULUAN

Kecepatan dan keakuratan dalam pengolahan data tidak lagi menjadi hal yang luar biasa bagi masyarakat. Demikian pula halnya dengan daya pikir masyarakat yang juga terus mengalami perkembangan. Suatu sistem informasi dalam sebuah Instansi dapat meningkatkan kinerja dan mempermudah proses pekerjaan, terutama dalam hal yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan data ataupun pada saat mengolah data dalam jumlah besar. Dengan mempergunakan sistem komputerisasi, kita akan memperoleh keuntungan antara lain mempermudah dalam mengakses data dan memperoleh informasi yang akurat, cepat dan tepat. Karena begitu pentingnya sistem komputerisasi tersebut, maka banyak instansi organisasi maupun perusahaan merubah sistemnya yang semula masih manual menjadi sistem komputerisasi guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Sebaliknya kelemahan dari penerapan sistem komputerisasi informasi ini adalah menyangkut masalah biaya yang diperlukan tentunya dalam jumlah yang tidak kecil.

Begitu juga dalam Sistem Informasi Human Resources

didalam suatu perusahaan, komputer adalah suatu *office automation* yang sangat berguna untuk pengolahan data disuatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi di PT. Indonesia Koito, penulis mengambil judul Perancangan Sistem Informasi Human Resources Pada PT. Indonesia Koito. Sehingga semua masalah yang berkaitan dengan data karyawan, *attendance* dan *payroll* akan terselesaikan dan tidak terlalu dirasakan, sedangkan manfaat dari perancangan sistem informasi ini adalah sebagai salah satu hal terpenting dalam kegiatan proses pengolahan data karyawan, *attendance* dan *payroll* yang lebih teliti dan akurat.

II. KONSEP DASAR SISTEM

A. Definisi Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur/element yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

B. Karakteristik Sistem

Jogianto mengemukakan Karakteristik sistem mempunyai beberapa komponen diantaranya yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan sistem, Keluaran Sistem, Keluaran, Pengolahan sistem, Sasaran Sistem.

C. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut pandang diantaranya yaitu :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
2. Sistem alamiah dan Sistem buatan
3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tertentu
4. Sistem tertutup dan Sistem terbuka

D. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Sedangkan pengertian informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah kemudian diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

1. Informasi Strategis
2. Informasi Taktis
3. Informasi Teknis

E. Konsep Dasar Sistem Informasi

Suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis

sebagai satuan komponen yang saling berhubungan dengan mengumpulkan atau mendapatkan kembali, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

Komponen Sistem Informasi yaitu :

1. Perangkat keras (*hardware*), terdiri dari komponen, ferferial (printer) dan jaringan.
2. perangkat lunak (*software*), merupakan kumpulan perintah atau fungsi yang tertulis dengan aturan agar komputer melakukan pekerjaan tertentu.
3. Data, merupakan komponen dasar dari sistem informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk mendapatkan informasi.
4. Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator.

F. Diagram Alir Sistem (Sistem Flowchart)

Flowchart adalah sekumpulan gambar-gambar tertentu untuk menyatakan alur dari suatu program yang akan diterjemahkan kesalah satu bahasa pemograman. Kegunaan flowchart sama seperi halnya algoritma yaitu untuk menuliskan alur program tetapi dalam bentuk gambar atau simbol.

G. Entity Relationship Diagram

Diagram hubungan entitas atau yang dikenal dengan sebutan E-R Diagram mengatakan bagaimana memanfaatkan data, memuat data, mengubah data, dan menghapus data. Berbeda dengan DFD, dimana diagram arus data menggambarkan data yang mengalir, dan fokus analisisnya tertuju pada analisa proses, sedangkan E-R Diagram menggambarkan data dalam keadaan diam.

H. Basis Data dan Sistem Basis Data

Basis data adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa adanya suatu kerangkapan data, sehingga mudah untuk digunakan kembali, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, data disimpan sedemikian rupa sehingga apabila ada penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.

Sistem basis data adalah sistem yang terdiri atas kumpulan table atau file yang saling berhubungan dalam sebuah basis data dan sekumpulan program berupa DBMS (Database Management Sistem) yang memungkinkan beberapa pemakai atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi table – table tersebut.

I. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk table atau file untuk menyatakan entitas atau hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi.

Pada proses normalisasi dikenal beberapa bentuk tahapan– tahapan sebagai berikut:

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

2. Bentuk Normal Kesatu (*First Normal Form*)
3. Bentuk Normal Kedua (*Second Normal Form*)
4. Bentuk Normal Ketiga (*Third Normal Form*)

III. ANALISA SISTEM BERJALAN

A. Tata laksana sistem yang berjalan

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia yang sedang berjalan saat ini yaitu :

1. Sistem Recruitment
2. Sistem Personal Data Karyawan
3. Sistem Absensi
4. Sistem Lembur
5. Sistem Cuti
6. Sistem Tukar Schedule Shift
7. Sistem Payroll

Masalah yang dihadapi PT.Indonesia KOITO pada 7 sistem yang berjalan diatas.

B. Alternatif pemecahan masalah

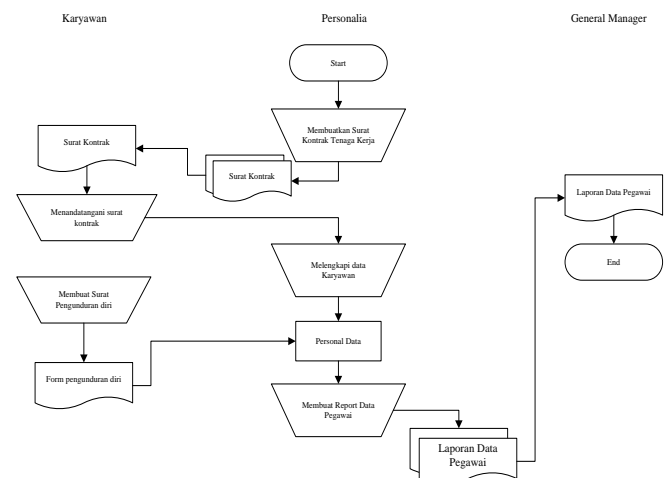
Membuat sistem aplikasi merupakan suatu solusi dalam pemecahan masalah tersebut, yang mana data data yang ada dimasukkan kedalam database. Sehingga aplikasi tersebut akan membuat laporan sesuai dengan susunan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Memasukkan data yang ada ke dalam database, sehingga data tersebut lebih aman. Membuat report yang variatif sehingga berbagai macam kebutuhan departement dapat terpenuhi.

IV. RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

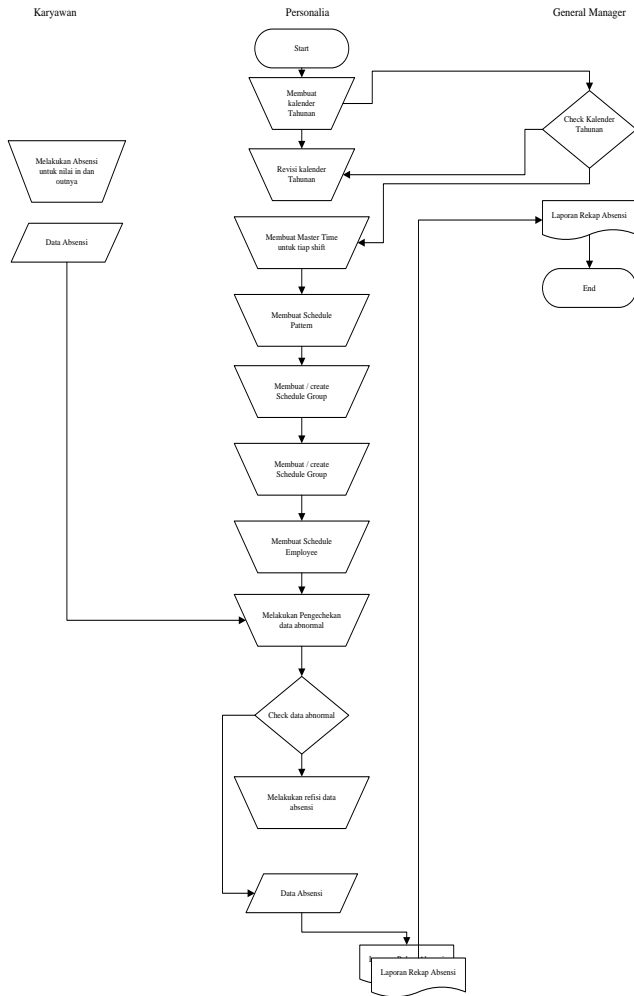
Diagram Rancangan Sistem

A. Flow Personal data



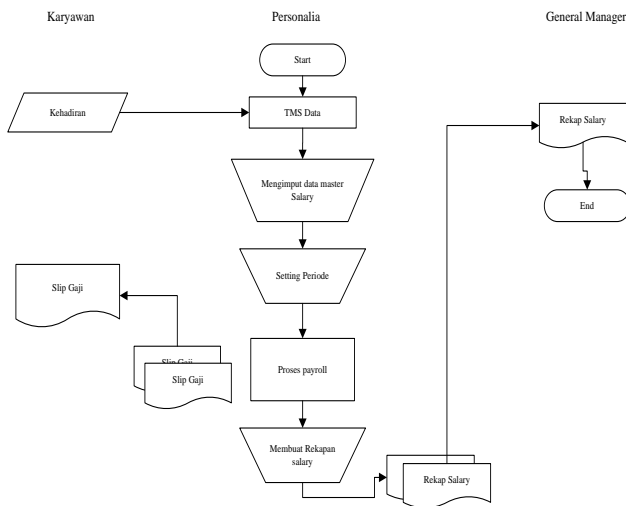
Gambar 1 Flow Personal data

B. Flow Time Management System



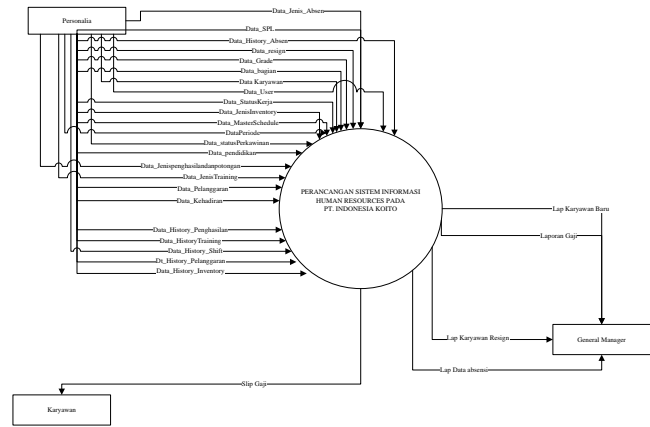
Gambar 2 Flow Time Management System

C. Flow Proses Payroll



Gambar 3 Flow Proses Payroll

D. Data Flow Diagram



Gambar 4 Data Flow Diagram

V. PENUTUP

Pembahasan sebelumnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Human Resources Pada PT. Indonesia Koito Karawang, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam rancangan aplikasi tersebut memiliki beberapa Modul Recruitment, Modul Personal Data, Modul Attendance, Modul Payroll dan Modul Pembuatan Laporan.

A. Kesimpulan

Dalam menggunakan sistem komputerisasi, memudahkan dalam melakukan perbaikan atau mengoreksi data, apabila suatu waktu terjadi kesalahan dalam menginput data.

B. Saran-saran

Agar setiap pekerjaan yang menyangkut riwayat perawatan, sebaiknya menggunakan komputer dengan sistem yang dirancang khusus untuk keperluan tersebut, karena dengan cara tersebut hasil yang akan dicapai lebih cepat, efektif serta mengurangi kesalahan output (laporan).

Diharapkan dengan adanya sistem yang baru, dapat membantu meningkatkan atau membantu permasalahan diatas dalam memberikan informasi kepada yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.O'Brien, James. 2005. Pengantar Sistem Informasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- [2] Albahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Graha Ilmu. Tangerang.
- [3] Andi, Muhammad. 2005. Aplikasi Pemograman Database dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report. Penerbit Andi Yogyakarta dan Madcoms. Madiun.
- [4] Darmayuda, Ketut. 2007. Program Aplikasi Client Server. Penerbit Informatika. Bandung.
- [5] Nugraha, Adi. 2002. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek. Penerbit Informatika. Bandung.
- [6] Nugraha, Adi. 2008. Menjadi Administrator Basis Data Oracle 10 g. Penerbit Informatika. Bandung.
- [7] Nugroho, Aryo. 2008. Menguasai T-SQL Query + Programming SQL Server 2008. Penerbit Andi. Semarang.
- [8] Pandia, Henry. 2006. Microsoft Access. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [9] Sadeli, Muhammad. 2012. Aplikasi Resto & Caf  dengan visual basic. Penerbit Maxikom. Palembang.
- [10] Setiawan, Rony. 2002. Flowchart dan Algoritma. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta.